

**STRATEGI IMPLEMENTASI PROGRAM KOMUNITAS UNTUK IKLIM
DALAM PENCAPAIAN TARGET *NATIONALLY DETERMINED
CONTRIBUTIONS* (NDC) DI PROVINSI LAMPUNG**

SKRIPSI

Oleh

NI KADEK PRASTIKA ARNIKA SANTI

NPM 2116041001



**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG**

2025

ABSTRAK

STRATEGI IMPLEMENTASI PROGRAM KOMUNITAS UNTUK IKLIM DALAM PENCAPAIAN TARGET *NATIONALLY DETERMINED CONTRIBUTIONS* (NDC) DI PROVINSI LAMPUNG

Oleh

NI KADEK PRASTIKA ARNIKA SANTI

Perubahan iklim menjadi tantangan global yang memerlukan keterlibatan aktif berbagai pihak, termasuk komunitas lokal. Program Proklam merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mendukung pencapaian *Nationally Determined Contributions* (NDC) melalui aksi adaptasi dan mitigasi berbasis masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi implementasi Proklam dalam mendukung pencapaian target NDC di Provinsi Lampung. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dan dokumentasi, dengan analisis data berdasarkan model manajemen strategis Wheelen dan Hunger (2003), yang meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, serta evaluasi dan pengendalian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi implementasi Proklam di Provinsi Lampung telah dilaksanakan dengan menekankan pada penguatan peran pemerintah daerah melalui pembinaan, pendampingan, dan penguatan bagi lokasi proklam, melakukan koordinasi lintas sektor, peningkatan keterlibatan masyarakat melalui program adaptasi dan mitigasi perubahan iklim berbasis komunitas, serta sistem pelaporan berbasis digital seperti SRN PPI dan Aplikasi *Sign Mart*. Pelaksanaan strategi dilakukan secara bertahap melalui tahapan perencanaan, persiapan, pelaksanaan, serta penguatan aksi, meskipun masih menghadapi berbagai tantangan. Tantangan tersebut mencakup belum tercapainya target kampung iklim, rendahnya kapasitas SDM, keterbatasan anggaran, rendahnya kesadaran masyarakat, serta belum optimalnya koordinasi lintas sektor. Oleh karena itu, penguatan kolaborasi, peningkatan kapasitas lokal, serta peningkatan kesadaran masyarakat menjadi langkah penting untuk mempercepat capaian target kampung iklim dan kontribusi terhadap pencapaian target NDC.

Kata Kunci: Strategi Implementasi, Proklam, NDC, Perubahan Iklim

ABSTRACT

IMPLEMENTATION STRATEGY OF THE CLIMATE COMMUNITY PROGRAM IN ACHIEVING THE NATIONAL DETERMINED CONTRIBUTIONS (NDC) TARGET IN LAMPUNG PROVINCE

By

NI KADEK PRASTIKA ARNIKA SANTI

Climate change is a global challenge that requires the active involvement of multiple stakeholders, including local communities. The Climate Village Program (ProKlim) is one of the government's initiatives to support the achievement of the Nationally Determined Contributions (NDC) targets through community-based adaptation and mitigation actions. This study aims to analyze the implementation strategy of ProKlim in supporting the achievement of NDC targets in Lampung Province. This research uses a descriptive qualitative approach. Data were collected through interviews and documentation, then analyzed using the strategic management model of Wheelen and Hunger (2003), which includes environmental scanning, strategy formulation, strategy implementation, and evaluation and control. The results indicate that the implementation strategy of ProKlim in Lampung Province has been carried out by strengthening the role of local governments through coaching, mentoring, and empowerment at ProKlim sites, promoting cross-sectoral coordination, increasing community engagement through adaptation and mitigation activities, and utilizing digital-based reporting systems such as SRN PPI and the Sign Mart application. The strategy was implemented in stages, including planning, preparation, execution, and action strengthening, although several challenges remain. These challenges include the unmet target number of climate villages, limited human resource capacity, budget constraints, low public awareness, and suboptimal cross-sectoral coordination. Therefore, enhancing collaboration, improving local capacity, and raising public awareness are essential steps to accelerate the achievement of climate village targets and contribute to the fulfillment of the NDC objectives.

Keywords: Implementation Strategy, Proklm, NDC, Climate Change

**STRATEGI IMPLEMENTASI PROGRAM KOMUNITAS UNTUK IKLIM
DALAM PENCAPAIAN TARGET *NATIONALLY DETERMINED
CONTRIBUTIONS* (NDC) DI PROVINSI LAMPUNG**

Oleh

Ni Kadek Prastika Arnika Santi

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA ADMINISTRASI NEGARA**

Pada

**Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

Judul Skripsi

: STRATEGI IMPLEMENTASI PROGRAM
KOMUNITAS UNTUK IKLIM DALAM
PENCAPAIAN TARGET *NATIONALLY
DETERMINED CONTRIBUTIONS* (NDC) DI
PROVINSI LAMPUNG

Nama Mahasiswa

: Ni Kadek Prastika Arnika Santi

Nomor Pokok Mahasiswa

: 2116041001

Program Studi

: Ilmu Administrasi Negara

Fakultas

: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



1. Komisi Pembimbing

Dr. Dedy Hermawan, S.Sos., M.Si.

NIP. 19750720 200312 1 002

Vina Karmilasari, S.Pd., M.Si.

NIP. 19910924 201903 2019

2. Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara

Dr. Susana Indriyati Caturiani, S.IP., M.Si.

NIP. 19700914 200604 2 001

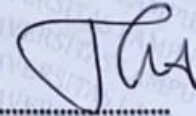
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

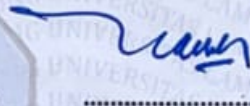
Ketua : **Dr. Dedy Hermawan, S.Sos., M.Si.**



Sekretaris : **Vina Karmilasari, S.Pd., M.Si.**



Penguji Utama: **Prof. Dr. Bambang Utoyo S., M.Si.**

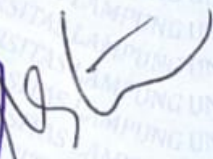


2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Prof. Dr. Anna Gustina Zainal, M.Si.

NIP. 197608212000032001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi: **12 Agustus 2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Lampung maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Komisi Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Bandar Lampung, 12 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,



Ni Kadek Prastika Arnika Santi

NPM. 2116041001

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Ni Kadek Prastika Arnika Santi, di lahirkan di Desa Mulyasari, Kecamatan Negeri Agung, Kabupaten Way Kanan, Lampung pada tanggal 29 Mei 2003. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Penulis merupakan putri dari Bapak Ketut Sumerto dan Ibu Ni Kadek Wiratniti. Penulis memiliki seorang kakak yang bernama I Wayan Priskal Hari Suseno.

Penulis mulai jenjang Pendidikan di TK Dharma Bakti Kabupaten Way Kanan pada tahun 2009. Selanjutnya, penulis melanjutkan Pendidikan di SDN Mulyasari Kabupaten Kabupaten Way Kanan pada tahun 2009-2015. Kemudian, melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 4 Negeri Agung pada tahun 2015-2018. Setelahnya, penulis melanjutkan Pendidikan ke SMA Negeri 2 Kotabumi pada tahun 2018-2021.

Pada tahun 2021 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung Melalui Jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Selama menjadi mahasiswa, penulis tergabung sebagai anggota pengurus Himpunan Mahasiswa Ilmu Administrasi Negara (HIMAGARA) Universitas Lampung. Penulis juga tergabung sebagai anggota pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Hindu Universitas Lampung. Pada tahun 2024, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tri Rejomulyo, Kecamatan Penawar Tama, Kabupaten Tulang Bawang selama kurang lebih 40 hari. Selain itu, penulis juga mengikuti kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) FISIP Universitas Lampung di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Lampung.

MOTTO

“Jangan mengikat dirimu pada hasil. Tetapi lakukanlah kewajibanmu dengan tulus dan penuh dedikasi”

(Bhagavad Gita 2:47)

“Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha”

(B.J Habibie)

“Sederas apapun arus di hidupmu, genggam terus kenangan tentang kita. Seberapa pun dewasa mengujimu, takkan lebih dari yang engkau bisa”

(Tulus)

“Perang telah usai, aku bisa pulang. Kubaringkan panah, dan berteriak MENANG!!!”

(Nadin Amizah)

“Disaat kamu merasa tidak bisa. Tapi kamu usaha. Itu Namanya bisa”

(Ni Kadek Prastika Arnika Santi)

PERSEMBAHAN

Om Awignam Astu Namō Sidham

atas Asung Kerta Wara Nugraha Ida Sang yang Widhi Wasa

Dengan ketulusan hati, penulis persembahkan karya sederhana ini sebagai tanda bukti cinta kasih yang tulus kepada:

Kedua orang tua tercinta

KETUT SUMERTO DAN NI KADEK WIRATNITI

Terimakasih atas segala doa, rasa cinta kasih dan sayang, dukungan serta segala pengorbanan yang telah diberikan dengan ketulusan hati. Segala pencapaian ini merupakan buah dari kasih yang tak pernah ternilai.

Kepada kakak ku satu-satunya

I Wayan Priskal Hari Suseno

Terimakasih atas segala kebersamaan, doa, dukungan, serta kasih sayang selama ini.

Terimakasih untuk keluarga besar **“Ilmu Administrasi Negara”** dan

Almamater Tercinta **“Universitas Lampung”**

SANWACANA

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Ida Sang yang Widhi Wasa atas asung kerta wara nughrahnya telah memberikan kemampuan dan kekuatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Strategi Implementasi Program Komunitas Untuk Iklim dalam Pencapaian Target *Nationally Determined Contributions* (NDC) di Provinsi Lampung.”** Suatu pencapaian yang sangat luar biasa bagi penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Administrasi Negara pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Lampung. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini masih terdapat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Penulis juga menyadari bahwa selama penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ida Sang yang Widhi Wasa atas Asung Kerta Wara Nughrahnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A.IPM., selaku Rektor Universitas Lampung.
3. Ibu Prof. Dr. Anna Gustina Zainal, S.Sos., M.,Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
4. Bapak Prof. Dr. Noverman Duadji., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
5. Bapak Dr. Arif Sugiono, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. Roby Cahyadi Kurniawan, S.I.P., M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

7. Dr. Susana Indriyati Caturiani, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
8. Bapak Prof. Dr. Bambang Utoyo Sutiyoso., M.Si., selaku Dosen Penguji Utama yang telah bersedia meluangkan waktunya dengan memberikan saran dan kritik serta masukan yang membangun sehingga skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga bapak senantiasa selalu dalam perlindungan Tuhan Yang Maha Esa serta diberikan kesehatan dan kemudahan dalam segala urusan.
9. Bapak Dr. Deddy Hermawan, S.Sos., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah bersedia meluangkan waktunya, juga terima kasih atas segala bimbingan serta motivasi dalam memberikan arahan, ilmu, nasihat, saran dan masukannya kepada penulis dalam proses penulisan skripsi. Semoga bapak senantiasa selalu dalam perlindungan Tuhan Yang Maha Esa serta diberikan kesehatan dan kemudahan dalam segala urusan.
10. Ibu Vina Karmilasari, S.Pd., M.Si., selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah bersedia meluangkan waktunya, juga terima kasih atas segala bimbingan serta motivasi dalam memberikan arahan, ilmu, nasihat, saran dan masukannya kepada penulis dalam proses penulisan skripsi. Semoga ibu senantiasa selalu dalam perlindungan Tuhan Yang Maha Esa serta diberikan kesehatan dan kemudahan dalam segala urusan.
11. Bapak Prof. Dr. Yulianto, M.Si., selaku Pembimbing Akademik. Terima kasih atas segala perhatian, dukungan, motivasi, serta bimbingan yang diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan. Semoga bapak senantiasa selalu dalam perlindungan Tuhan Yang Maha Esa serta diberikan kesehatan dan kemudahan dalam segala urusan.
12. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama penulis menempuh masa perkuliahan ini.
13. Bapak dan Ibu Staff Akademik Jurusan Ilmu Administrasi Negara FISIP Universitas Lampung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan terkait administrasi perkuliahan dari awal hingga akhir masa perkuliahan ini.

14. Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bantuan, arahan serta kemudahan selama kegiatan PKL dan penelitian skripsi.
15. Kepada kedua Orang Tuaku yang Tercinta, Bapak Ketut Sumerto dan Ibu Ni Kadek Wiratniti. Terimakasih atas segala doa dan dukungan yang selalu diberikan, rasa cinta kasi sayang yang begitu tulus, pengorbanan yang tiada henti dan tanpa rasa lelah. Segala pengorbanan kalian yang menjadikan pondasi dan motivasi penulis untuk tetap kuat dan bertahan sampai sekarang. Terimakasih karena telah menjadi orang tua yang begitu hebatnya, menjadi peran orang tua yang begitu penting dalam perjalanan hidup penulis.
16. Kepada Kakak penulis satu-satunya I Wayan Priskal Hari Suseno atas segala perhatian, kasih sayang, doa dan dukungannya kepada penulis. Semoga Ida Sang yang Widhi Wasa senantiasa memberikan kesehatan dan kebahagiaan.
17. Bespren 4ever, sahabat kecilku yang tersayang, Ni Wayan Amanda Ista Pramesti dan Kadek Ayu Surya Artini. Terimakasih sudah menjadi rumah kedua yang begitu hangat. Terimakasih sudah menjadi *support system* terbaik yang sudah menemani baik suka maupun duka, tempat berbagi dan berkeluh kesah tentang semua hal tanpa rasa canggung. Terimakasih sudah menjadi saudara walaupun tak sedarah dan semoga ini sampai selamanya.
18. Keluarga Akasia, keluarga kecil penuh makna, Kadek Ayu Surya Artini, Wulandari Safitri, Made Darne Wintara. Terimakasih sudah menjadi keluarga kecil yang sudah menemani penulis di masa perkuliahan, dalam suka dan duka, tawa dan lelah, kebersamaan, dukungan, semangat yang tak pernah putus, dan selalu mengingatkan penulis untuk selalu kuat dalam proses skripsian.
19. Terimakasih untuk Yustina sudah menjadi teman pertama di masa perkuliahan hingga sekarang. Terimakasih atas doa dan dukungannya, menjadi tempat berbagi keluh kesah, ngedengerin cerita-cerita receh, dan makasih udah jadi *partner* selama kegiatan PKL. Semoga persahabatan ini tetap terjaga, meski waktu dan jalan hidup membawa kita ke arah yang berbeda.

20. Terimakasih kepada teman SMA Siti Soelehah, Laura Purdiana, Putri Amanda, Wayan Reni, Made Widi, dan Ayu Putri yang sudah penulis anggap sebagai saudara walaupun tak sedarah. Terimakasih atas segala doa dan dukungan kepada penulis untuk tetap semangat dan kuat dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih sudah mau mendengarkan cerita-cerita penulis, semoga pertemanan ini abadi dan sukses selalu untuk kita semua.
21. Terimakasih kepada Ni Made Belinda Ernawati, Ni Luh Dewi Puspita Sari, Ni Nengah Gunarti, Ni Kadek Dewi Anggraini. Terimakasih sudah nemenin gabut bareng, jajan random tanpa rencana, jalan-jalan di tengah malam cuma buat cari angin dan ngilangin capek. Terimakasih sudah jadi *support system* di masa skripsian, yang selalu kasih semangat, doa, dan dukungan untuk tetap kuat dan nggak nyerah. Semangat buat kalian semua, sehat dan sukses selalu.
22. Terimakasih kepada teman-teman angkatan Jurusan Ilmu Administrasi Negara 2021. Terimakasih atas perjuangan kita untuk melewati masa perkuliahan.
23. Terimakasih kepada teman-teman UKM Hindu Universitas Lampung. Terimakasih sudah menjadi tempat berproses di masa perkuliahan.
24. Terimakasih kepada teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Tri Rejomulyo, Kec. Penawar Tama, Kab. Tulang Bawang. Terimakasih atas pengalaman yang begitu berkesan dan luar biasa.
25. Terimakasih kepada Informan yang telah memberikan informasi, bantuan, dan arahan kepada penulis dan membantu mempermudah dalam proses penelitian.
26. Almamater tercinta Universitas Lampung.
27. Terimakasih untuk seseorang yang tidak bisa penulis sebutkan namanya di sini, terimakasih sudah menjadi bagian dari perjalanan ini. Terimakasih atas perhatian, semangat, doa dan dukungan yang tanpa henti yang diberikan kepada penulis. Meskipun tak semua hal bisa diungkapkan lewat kata, tapi terimakasih sudah hadir menjadi pendengar yang baik, penasehat yang baik, menghibur penulis dikala lelah dan sedih, dan senantiasa memberikan semangat pantang menyerah. Semoga semua kebaikan itu menjadi berkah disetiap proses dan perjalanan hidupmu. Semangat dan sukses selalu.

28. *Last but not least.* Ni Kadek Prastika Arnika Santi, diri saya sendiri.

Terimakasih sudah bertahan sejauh ini, walaupun seringkali merasa putus asa dan ingin menyerah atas apa yang diusahakan belum berhasil, namun terimakasih sudah bertahan dan tetap menjadi manusia yang tetap berusaha. Terimakasih atas semua perjuangan, air mata, tenaga dalam perjalanan panjang ini dan memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi dan telah berhasil menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan hal yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Kebanyakan orang memang tidak tahu ceritamu, perjuanganmu, lelahmu, mimpimu dan kebanyakan orang tidak tahu bahwa kamu sedang berjuang dalam pertempuran diam-diam di dalam dirimu sendiri. Jadi, apapun yang menjadi kurang dan lebihmu, mari merayakan diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, *I'm proud of you*, Kadek Prastika.

Akhir penulis ucapkan terimakasih atas masukan, kritik, dan saran untuk membangun dan seluruh pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini.

Bandar Lampung, 12 Agustus 2025

Penulis

Ni Kadek Prastika Arnika Santi

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL	i
DAFTAR GAMBAR.....	i
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Penelitian Terdahulu.....	9
2.2. Pengertian Strategi	11
2.3. Manajemen Strategi.....	13
2.3.1. Manfaat Manajemen Strategi	14
2.3.2. Model Manajemen Strategi	15
2.4. Pembangunan Berkelanjutan	19
2.5. Perubahan Iklim	20
2.6. <i>Nationally Determined Contributions</i> (NDC).....	22
2.7. Kerangka Berpikir	24
III. METODE PENELITIAN.....	25
3.1. Tipe Penelitian.....	25
3.2. Fokus Penelitian	25
3.3. Lokasi Penelitian	27

3.4.	Sumber Data	27
3.5.	Teknik Pengumpulan Data	28
3.6.	Teknik Analisis Data	30
3.7.	Teknik Keabsahan Data.....	32
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
4.1.1.	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Lampung	34
4.2.	HASIL PENELITIAN.....	42
4.2.1.	Strategi Implementasi Program Komunitas Untuk Iklim	42
4.2.2.	Pelaksanaan Strategi Implementasi Program Komunitas Untuk Iklim	65
4.2.3.	Tantangan Implementasi Program Komunitas Untuk Iklim	84
4.3.	PEMBAHASAN PENELITIAN	88
4.3.1.	Strategi Implementasi Program Komunitas Untuk Iklim	89
4.3.2.	Pelaksanaan Strategi Implementasi Program Komunitas Untuk Iklim	105
4.3.3.	Tantangan Implementasi Program Komunitas Untuk Iklim	117
V.	KESIMPULAN DAN SARAN	119
5.1.	Kesimpulan.....	119
5.2.	Saran	120
	DAFTAR PUSTAKA.....	122
	LAMPIRAN.....	125

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Capaian Proklam di Provinsi Lampung Tahun 2022-2024	4
2.1 Penelitian Terdahulu	9
3.1 Informan Wawancara	28
3.2 Gambaran dan Dokumen Penelitian.....	30
4.1 Rincian Kegiatan Implementasi Proklam Tahun 2022-2024.....	71
4.2 Anggaran Program Komunitas Untuk Iklim (Proklam) Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Lampung Tahun 2022-2024	73
4.3 Analisis SWOT Pelaksanaan Program Proklam di Provinsi Lampung	94
4.4 Kegiatan Komponen Utama Aksi Adaptasi dan Mitigasi	106
4.5 Triangulasi Data Penelitian	130

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Tahapan Manajemen Strategi Menurut Wheelen dan Hunger	15
2.2 Tiga Pilar Pembangunan Berkelanjutan	19
2.3 Kerangka Berpikir	24
4.1 Kualifikasi Pegawai DLH Provinsi Lampung berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2020	37
4.2 Komposisi Pegawai DLH Provinsi Lampung Tahun 2021	38
4.3 Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Lampung	39
4.4 Kondisi Pantai di Wilayah Panjang Utara	44
4.5 Kondisi KWT di Desa Kelurahan Surabaya	45
4.6 Web BMKG Provinsi Lampung	47
4.7 Kegiatan Sosialisasi Proklam Tingkat Provinsi	68
4.8 Kegiatan “Bimbingan Teknis Pengitungan Emisi dari Sektor Pertanian, Peternakan, dan Pengelolaan Sampah”	69
4.9 Kegiatan “Monitoring Pelaksanaan Kegiatan RBP REDD+ GCF Output 2 di Provinsi Lampung”	69
4.10 Kegiatan Pelatihan “Awareness Kuantifikasi GRK Industri Besar dan Menengah di Provinsi Lampung”	70
4.11 Tahapan Penyelenggaraan Proklam	78
4.12 Akun Sistem Registri Nasional (SRN PPI)	78

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perubahan iklim yang terjadi saat ini merupakan konsekuensi dari meningkatnya Gas Rumah Kaca (GRK) di atmosfer. Peningkatan emisi GRK ini sebagian besar berasal dari aktivitas manusia, seperti penggunaan energi berbasis fosil, pengelolaan sampah yang tidak ramah lingkungan, pemakaian pupuk kimia, hingga praktik pembakaran jerami. Aktivitas tersebut menyebabkan radiasi gelombang panjang dari matahari terperangkap di atmosfer sehingga suhu bumi naik, memicu pemanasan global, dan pada akhirnya menimbulkan perubahan iklim (Laporan Akhir Program Kampung Iklim DLH Provinsi Lampung, 2023). Kondisi ini semakin diperburuk dengan adanya deforestasi (penebangan hutan) yang mengurangi kemampuan hutan dalam menyerap karbon dioksida (CO₂) serta meningkatkan potensi terjadinya bencana alam (Dirjen Pengendalian Perubahan Iklim Tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Kampung Iklim, 2021).

Dampak perubahan iklim di Indonesia semakin terasa, terutama terkait perubahan suhu dan curah hujan, seperti banjir, longsor, kekeringan, gagal panen, dan banjir rob (Suratman dkk., 2024). Selain itu, terdapat lebih dari 17.000 pulau serta mayoritas ibu kota provinsi dan sekitar 65% penduduk yang tinggal di wilayah pesisir, Indonesia memiliki kerentanan terhadap perubahan iklim, khususnya akibat kenaikan muka air laut dan banjir pesisir atau rob (UU No.16 Tahun 2016 tentang Pengesahan *Paris Agreement to The United Nations Framework Convention on Climate Change*, 2016). Perubahan iklim yang terjadi memerlukan adanya upaya dan tindakan konkret dari pemerintah untuk menangani dampak terjadinya perubahan iklim dengan meningkatkan upaya aksi adaptasi dan mitigasi sebagai aspek utama (Dirjen Pengendalian Perubahan Iklim Tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Kampung Iklim, 2021).

Pemerintah Indonesia melalui COP ke-21 (*Conference of the Parties*) Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Perubahan Iklim (*United Nations Framework Convention on Climate Change*) pada 12 Desember 2015 di Paris, Perancis, berhasil mengadopsi perjanjian Internasional mengenai perubahan iklim yaitu *Paris Agreement*. Indonesia meratifikasi Persetujuan Paris pada 24 Oktober 2016 melalui UU No. 16 Tahun 2016 tentang Pengesahan Persetujuan Paris atas Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa mengenai Perubahan Iklim (*Paris Agreement to The United Nations Framework Convention on Climate Change*) (Anggraini dkk., 2023).

Pemerintah meluncurkan program dalam menangani perubahan iklim mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor P.84/MENLHK-SETJEN/KUM.1/11/2016 Tentang Program Kampung Iklim, yang dicanangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2016. Peraturan Direktur Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim Nomor P.4/PPI/API/PPI.6/3/2021 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Kampung Iklim, merupakan program berskala nasional yang dikelola oleh KLHK, bertujuan mendorong partisipasi masyarakat dalam memperkuat aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim, meningkatkan ketahanan masyarakat terhadap perubahan iklim, menurunkan emisi GRK, sekaligus memberikan apresiasi atas upaya adaptasi dan mitigasi yang telah dilaksanakan.

Kemudian, pemerintah menetapkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 98 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon Untuk Pencapaian Target Kontribusi Yang Ditetapkan Secara Nasional Dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca Dalam Pembangunan Nasional. Kontribusi yang ditetapkan secara Nasional atau *Nationally Determined Contribution* (NDC) merupakan komitmen nasional penanganan perubahan iklim global dalam rangka mencapai tujuan Persetujuan Paris atas Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa mengenai Perubahan Iklim (*Paris Agreement to the United Nations Framework Convention on Climate Change*).

Program Kampung Iklim (Proklam) memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai isu perubahan iklim, termasuk faktor penyebab serta dampaknya, sekaligus mendorong keterlibatan aktif masyarakat dan berbagai pihak dalam melaksanakan aksi nyata. Program ini diarahkan untuk memperkuat ketahanan komunitas terhadap perubahan iklim serta mendukung upaya penurunan emisi gas rumah kaca (GRK). Proklam dijalankan melalui dua komponen utama, yaitu adaptasi dan mitigasi. Adaptasi ditujukan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menghadapi dampak perubahan iklim guna meminimalkan risiko kerusakan, sementara mitigasi merupakan langkah pengendalian dengan mengurangi emisi GRK. Kedua komponen ini dapat diintegrasikan dalam kegiatan pengelolaan lingkungan di tingkat lokal dengan mempertimbangkan risiko iklim serta potensi dampak yang ditimbulkan (Dirjen Pengendalian Perubahan Iklim Tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Kampung Iklim, 2021).

Program Kampung Iklim (Proklam) yang awalnya hanya terbatas untuk pembentukan kampung iklim dengan lingkup wilayah kerja administrasi (desa/kelurahan atau dusun/RW) yang kemudian mengalami banyak kendala dan kesulitan dalam pengumpulan aksi adaptasi dan mitigasi karena luasnya cakupan wilayah, hingga pada tahun 2023 akhir Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) membuat rekonseptualisasi penyelenggaraan Proklam, yaitu transformasi Program Kampung Iklim menjadi Program Komunitas Untuk Iklim dimaknai sebagai program berlingkup nasional yang memberikan apresiasi terhadap upaya aksi nyata adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim, tidak terbatas pada lokasi dengan ruang lingkup wilayah administrasi (desa/kelurahan atau dusun/RW), tetapi juga lokasi pada wilayah kerja komunitas yang dilaksanakan secara terorganisasi dan berkelanjutan.

Rekonseptualisasi ini bertujuan untuk mempercepat, mensinergikan, dan memperluas aksi adaptasi serta mitigasi perubahan iklim. Selain itu, langkah ini memperkuat pemahaman dan implementasi pengendalian iklim di tingkat lokal berbasis wilayah dan komunitas, guna mewujudkan masyarakat berketahanan iklim dengan pola hidup rendah emisi GRK, sejalan dengan komitmen NDC Indonesia dalam *Paris Agreement*. Keberhasilan implementasi Proklam, memerlukan adanya sinergi antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, masyarakat, dan sektor swasta. Kontribusi target nasional pencapaian Program Komunitas Untuk Iklim (Proklam) terhadap NDC 2030 adalah 20.000 Kampung Iklim, dengan Provinsi Lampung berkontribusi sekitar 25% yaitu sekitar 664 Kampung Iklim. Berikut merupakan data capaian Kampung Iklim yang ada di Provinsi Lampung.

Tabel 1.1 Capaian Proklam di Provinsi Lampung Tahun 2022-2024

Tahun	Target	Jumlah Desa Capaian Proklam
2022		26 Desa
2023		42 Desa
2024		332 Desa
Total	664	400 Desa

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Lampung, 2025

Berdasarkan tabel diatas, peningkatan capaian Proklam di Provinsi Lampung dari tahun 2022-2024 dengan total 400 desa atau sekitar 60,2%, menunjukkan peningkatan secara signifikan. Namun, jumlah ini masih belum memenuhi target kontribusi 25% dari target nasional 20.000 Kampung Iklim untuk mendukung NDC 2030, yaitu sekitar 664 Kampung Iklim di Provinsi Lampung.

Hal ini menunjukkan perlunya upaya intensif, seperti perluasan program, peningkatan kesadaran, penguatan koordinasi dan partisipasi keterlibatan pemangku kepentingan untuk mengoptimalkan keberhasilan Proklam dalam mencapai target kontribusi di masa depan. Di Provinsi Lampung, terdapat 400 desa Proklam dan setiap kampung iklim diperkirakan memiliki 5 hingga 6 komunitas, sehingga totalnya mencapai sekitar 2.400 komunitas. Komunitas dari berbagai sektor dapat bergabung dan berkontribusi dalam upaya adaptasi serta mitigasi perubahan iklim, seperti Kelompok Wanita Tani (KWT), Kelompok Tani Hutan (KTH), Kelompok Bank Sampah, dan lainnya.

Penerapan Program Komunitas Untuk Iklim memiliki peran penting dalam menghadapi tantangan perubahan iklim. Implementasi Proklam yang baik dapat memberikan manfaat langsung dalam kehidupan sehari-hari, seperti lingkungan yang lebih bersih, ketahanan pangan yang lebih baik, penghematan energi, dan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap perubahan iklim. Selain itu, pentingnya kesadaran masyarakat dan kolaborasi berbagai pihak dalam mendukung keberhasilan Proklam untuk menjaga lingkungan sekaligus meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat, serta mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan (Furqan et al., 2020).

Pentingnya Penerapan Proklam yang baik dapat memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakat, meskipun demikian masih terdapat beberapa tantangan dan hambatan yang mungkin dihadapi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riani et al (2024), implementasi Proklam telah berjalan dengan baik namun menghadapi beberapa kendala seperti dalam pembentukan Tim Pokja Proklam Desa Sambak yang menjadi langkah strategis dalam mengatasi perubahan iklim masih belum optimal, kurangnya sarana prasarana, kurangnya ketersediaan sumber daya finansial dan akses informasi. Dengan kata lain, program ini tetap memberikan potensi yang besar namun tetap membutuhkan dukungan lebih lanjut agar dapat berjalan lebih efektif.

Berdasarkan pra riset, penerapan Proklam di Provinsi Lampung masih menghadapi sejumlah kendala, terutama dalam aspek sumber daya manusia (SDM) dan keterbatasan anggaran. Dengan keterbatasan tersebut, penguatan dukungan keterlibatan pemangku kepentingan dan strategi komunikasi sangatlah penting dalam upaya efektivitas pelaksanaan Proklam. penguatan tersebut dapat dilakukan dengan membangun pola komunikasi yang efektif, yakni melalui sinergi antara advokasi, mobilisasi sosial, dan partisipasi masyarakat dalam mendukung aksi adaptasi serta mitigasi perubahan iklim. Hal ini menegaskan bahwa komunikasi yang terencana dan sistematis sangat penting untuk meningkatkan kesadaran sekaligus mendorong keterlibatan masyarakat dalam menghadapi tantangan perubahan iklim (Karima, 2022).

Penelitian terdahulu berfokus pada implementasi Proklam di tingkat desa atau komunitas lokal dengan menyoroti keberhasilan aksi adaptasi dan mitigasi, kendala dan hambatan dalam penerapan Proklam, serta tentang pentingnya strategi komunikasi yang efektif. Sedangkan, penelitian ini berfokus pada strategi implementasi Program Komunitas Untuk Iklim yang ada di Provinsi Lampung dalam mendukung pencapaian target NDC. Penelitian ini menganalisis peran strategis Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Lampung sebagai wujud dan tanggung jawab sebagai akuntabilitas publik dalam melakukan pembinaan kelompok masyarakat yang bertujuan untuk upaya penyelenggaraan pemerintahan yang baik terhadap lingkungan hidup dan mengoptimalkan kontribusi target NDC.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, bahwa kondisi lingkungan dan iklim khususnya di Provinsi Lampung masih kurang kondusif akibat dari pengelolaan lingkungan yang belum optimal, kemudian dapat mengakibatkan risiko bencana alam dan tingkat polusi yang masih tinggi. Dengan demikian, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Implementasi Program Komunitas Untuk Iklim Dalam Pencapaian Target *Nationally Determined Contribution* (NDC) di Provinsi Lampung”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa strategi yang diterapkan dalam implementasi Program Komunitas untuk Iklim di Provinsi Lampung untuk mendukung pencapaian target *Nationally Determined Contributions* (NDC)?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi tersebut dalam implementasi Program Komunitas untuk Iklim di Provinsi Lampung?
3. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam implementasi Program Komunitas untuk Iklim untuk mencapai target NDC di Provinsi Lampung?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan strategi yang diterapkan dalam implementasi Program Komunitas untuk Iklim di Provinsi Lampung untuk mendukung pencapaian target *Nationally Determined Contributions* (NDC).
2. Mendeskripsikan pelaksanaan strategi dalam implementasi Program Komunitas Untuk Iklim di Provinsi Lampung.
3. Mendeskripsikan tantangan yang dihadapi dalam implementasi Program Komunitas untuk Iklim dalam mencapai target NDC di Provinsi Lampung.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat bagi beberapa pihak baik individu maupun lembaga terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, beberapa manfaat tersebut antara lain:

1. Manfaat Teoretis

Hasil temuan dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sebuah kontribusi dan kebermanfaatan untuk memperkaya pengembangan ilmu pengetahuan terutama pada bidang Ilmu Administrasi Negara mengenai strategi dalam implementasi program-program lingkungan hidup, khususnya dalam konteks implementasi Program Proklamasi dan upaya pencapaian target *Nationally Determined Contributions* (NDC).

2. Manfaat Praktis

Temuan penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa masukan atau rekomendasi bagi pihak-pihak terkait, baik pemerintah, LSM, maupun sektor swasta. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan kajian serta sumber pengetahuan bagi masyarakat luas. Bagi penulis sendiri, penelitian ini memberikan pengalaman berharga dalam memahami isu perubahan iklim dan lingkungan hidup, sekaligus mempelajari strategi yang dijalankan oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Lampung dalam menghadapi persoalan perubahan iklim di daerah tersebut.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian sebelumnya menjadi landasan penting bagi penulis sebagai rujukan penulis, serta memberikan bahan referensi yang relevan untuk mendukung penelitian, khususnya terkait topik yang memiliki keterkaitan langsung dengan permasalahan yang sedang diteliti, berikut beberapa penelitian terdahulu dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Penulis (Tahun)	Judul	Hasil Penelitian
M. Hafizul Furqan, Daska Azis, Risma Wahyuni (2020)	Implementasi Program Kampung Iklim (Proklam) Di Gampong Lambung Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh	Menunjukkan bahwa implementasi ProKlim di Gampong lambung masuk kategori baik yaitu 87% telah mengimplementasikan indikator Adaptasi dan 85% telah mengimplementasikan indikator mitigasi dalam kehidupan sehari-hari.
Amita Riani, Sri Suwitri, Yuni Kurniasih (2024)	Implementasi Program Kampung Iklim (Proklam) di Desa Sambak, Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang	Menunjukkan bahwa Proklam telah berjalan dengan baik meskipun masih terdapat kendala seperti dalam pembentukan Tim Pokja ProKlim Desa Sambak menjadi langkah strategis dalam mengatasi perubahan iklim belum optimal, kurangnya sarana prasarana, ketersediaan sumber daya finansial dan akses informasi.
Ayu Annisa Susanti, Arum Asma Antika, Rizky Pratama, Fajar Gemilang	Implementasi dan Pengembangan Program Unggulan Kampung Iklim (Proklam) di	Menunjukkan bahwa pelaksanaan Proklam di Kalitan RW 05 sudah berjalan cukup optimal dengan mengembangkan Adaptasi

Pradana, Sri Handayani, Sutaryono (2022)	Desa Kertonatan	perubahan iklim berupa peresapan air, pemanenan air hujan, penanaman vegetasi, pemanfaatan pekarangan rumah, penanaman tanaman obat, serta dilakukan kegiatan Implementasi Mitigasi perubahan iklim berupa pewadahan sampah, zero waste family, pengelolaan limbah air, pencegahan timbulnya penyakit.
Fadilatul Karima (2022)	Implementasi Strategi Komunikasi Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim Berbasis Masyarakat melalui Program Kampung Iklim di Kabupaten Magelang	Menunjukkan bahwa implementasi strategi komunikasi ProKlim di Kabupaten Magelang dilakukan melalui pola dan tindakan komunikasi efektif, mensinergikan elemen advokasi, mobilisasi sosial, dan partisipasi. Melalui strategi penguatan kelembagaan di tingkat tapak, telah mendorong partisipasi masyarakat dan mengupayakan perubahan perilaku hingga tingkat individu.

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2025.

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, menunjukkan bahwa Proklm telah berhasil diimplementasikan di berbagai daerah dengan memberikan manfaat signifikan, seperti peningkatan ketersediaan air, ketahanan pangan, produktivitas lahan, dan kualitas lingkungan. Upaya adaptasi dan mitigasi, termasuk pengelolaan sampah, pemanenan air hujan, serta pengembangan pertanian terpadu, telah berjalan cukup optimal di beberapa daerah. Sedangkan, pada penelitian ini berfokus pada strategi implementasi Program Komunitas Untuk Iklim di Provinsi Lampung dalam mendukung pencapaian target *Nationally Determined Contributions* (NDC).

2.2. Pengertian Strategi

Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani *Strategos*, yang terdiri dari kata *Stratos* yang berarti militer dan *Ag* berarti memimpin (Pahlevi & Ichwan Musa, 2023). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), strategi diartikan sebagai rancangan atau rencana yang disusun secara cermat untuk mencapai tujuan tertentu. Secara umum, strategi dipahami sebagai proses penyusunan rencana oleh pemimpin yang berorientasi pada pencapaian tujuan jangka panjang organisasi, serta dilengkapi dengan langkah-langkah yang mendukung tercapainya tujuan. Secara khusus, strategi merupakan rangkaian tindakan yang bersifat bertahap dan berkelanjutan, yang disusun dengan mempertimbangkan sudut pandang apa yang ingin diwujudkan di masa depan (Yatminiwati, 2019).

Menurut Chandler (1962) bahwa strategi merupakan proses penetapan tujuan serta sasaran jangka panjang yang mendasar bagi organisasi, disertai dengan pemilihan langkah-langkah dan pengalokasian sumber daya yang diperlukan agar tujuan tersebut dapat diwujudkan. Menurut Siagian, strategi merupakan rencana yang berskala besar dengan orientasi jangka panjang dan dirancang untuk memastikan organisasi mampu berinteraksi secara efektif dengan lingkungannya, khususnya dalam situasi persaingan, strategi diperlukan agar tujuan dan sasaran organisasi tercapai optimal (Effendi & Kusmantini, 2016).

Menurut Jauch & Glueck (1984) mendefinisikan strategi sebagai suatu rencana yang bersifat komprehensif, menyeluruh dan terkoordinasi, yang menghubungkan keunggulan kompetitif organisasi dengan kondisi lingkungan eksternal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan., yang diartikan sebagai penyesuaian organisasi terhadap lingkungan eksternalnya (Effendi & Kusmantini, 2016). Menurut Hofer & Schendel (1987) mendefinisikan strategi sebagai suatu pola mendasar dari penempatan sumber daya saat ini dan yang direncanakan serta interaksi lingkungan yang menunjukkan bagaimana organisasi akan mencapai tujuannya (Effendi & Kusmantini, 2016).

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah diuraikan di atas, maka strategi dapat dipahami sebagai sebuah rencana yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan jangka panjang suatu organisasi. Strategi tidak hanya terkait dengan tujuan jangka panjang, tetapi juga melibatkan pemanfaatan dan penempatan sumber daya yang optimal untuk memungkinkan organisasi berinteraksi dengan lingkungannya secara efektif, terutama dalam memperkuat keunggulan bersaing. Dalam hal ini menyoroti bahwa strategi sangat memerlukan sebuah pemikiran tentang masa depan yang lebih baik.

Berdasarkan pernyataan di atas, disimpulkan bahwa strategi merupakan suatu cara atau tindakan terbaik yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan organisasi dalam jangka panjang, yang dalam pelaksanaannya dimulai dengan perencanaan. Perencanaan ini penulis artikan dalam mencapai suatu tujuan harus memiliki rencana yang strategis, serta melakukan pendayagunaan dan alokasi semua sumber daya yang penting dalam mencapai tujuan tersebut. Strategi mengacu pada cara yang dilakukan organisasi untuk mencapai tujuan jangka panjang. Untuk itu organisasi publik/pemerintahan seperti halnya dengan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Lampung harus memiliki pemahaman yang baik mengenai konsep strategi dan konsep lainnya yang berkaitan sehingga dapat membuat strategi khusus yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dan juga untuk mencapai tujuan jangka panjang. Dalam hal ini strategi Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Lampung dalam menjaga dan mengelola lingkungan hidup agar tetap sehat dan lestari.

Secara keseluruhan, strategi merupakan sebuah alat yang digunakan untuk merencanakan dan menerapkan berbagai rencana-rencana strategis, tindakan, dan alokasi dalam mencapai tujuan jangka panjang maupun jangka pendek, baik dari individu maupun pada organisasi dengan perlu memperhatikan langkah-langkah dan juga keunggulan yang kompetitif. Dengan strategi yang tepat, sebuah organisasi mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan dan memastikan penggunaan sumber daya dapat dikelola secara maksimal.

2.3. Manajemen Strategi

Hunger & Wheelen (2003), menjelaskan manajemen strategi merupakan bidang ilmu yang berkembang pesat sebagai respon terhadap dinamika lingkungan eksternal. Fokus utamanya adalah pada pengambilan keputusan strategis jangka panjang yang memengaruhi masa depan organisasi. Selaras dengan Hunger & Wheelen (2003) dalam (Yatminiwati, 2019) mendefinisikan bahwa manajemen strategi sebagai rangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja suatu organisasi dalam jangka panjang. Menurut Pearce dan Robinson (1997) memandang manajemen strategi sebagai serangkaian keputusan dan tindakan yang meliputi perumusan (formulasi) dan implementasi rencana yang dirancang untuk mencapai tujuan organisasi. Selaras dengan Fred R. David, bahwa manajemen strategi merupakan seni sekaligus ilmu dalam merumuskan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi keputusan lintas fungsi demi mencapai sasaran organisasi (Yatminiwati, 2019).

Menurut Jauch & Glueck (1991) menekankan bahwa manajemen strategi merupakan aliran keputusan dan tindakan yang menghasilkan strategi efektif untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi (Effendi & Kusmantini, 2016). Proses manajemen strategis adalah cara dengan jalan mana para perencana strategi menentukan sasaran dan membuat kesimpulan strategis. Selain itu, Dess dan Miller (1993) menjelaskan bahwa manajemen strategi adalah suatu proses yang mencakup tiga aktivitas utama yang saling terkait, yaitu analisis strategi (*strategic analysis*), perumusan strategi (*strategy formulation*), serta implementasi strategi (*strategy implementation*) (Effendi & Kusmantini, 2016). Selain itu, menurut Fahmi (2014), manajemen strategi merupakan suatu rencana yang disusun dan dikelola dengan mempertimbangkan berbagai aspek, sehingga rencana tersebut dapat memberikan dampak positif jangka panjang bagi organisasi (Pahlevi & Ichwan Musa, 2023).

Berdasarkan beberapa definisi di atas, menunjukkan bahwa manajemen strategi merupakan proses pengambilan keputusan dan tindakan terintegrasi bertujuan mencapai sasaran jangka panjang organisasi dalam menghadapi perubahan lingkungan yang dinamis. Proses ini mencakup serangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang mendasar dan menyeluruh, dengan penetapan langkah pelaksanaan dan dilaksanakan oleh seluruh jajaran organisasi. Melalui penerapan manajemen strategis yang efektif, organisasi dapat memaksimalkan kinerja dan mempertahankan keunggulan kompetitif secara berkelanjutan.

2.3.1. Manfaat Manajemen Strategi

Manfaat dari manajemen strategi (Effendi & Kusmantini, 2016), yaitu :

- a. Pengambilan keputusan menjadi lebih efektif.
- b. Orang yang ada dalam organisasi memahami di mana bisnis akan dibawa dan dimana mereka dapat menyesuaikan rencana dengan tujuan yang akan dicapai.
- c. Sebagai sarana mengkomunikasikan tujuan perusahaan dan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut dengan pemilik, eksekutif, karyawan dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya.
- d. Memperbaiki tujuan, sasaran, dan strategi.
- e. Mengurangi resistensi perubahan melalui implementasi yang pantas.

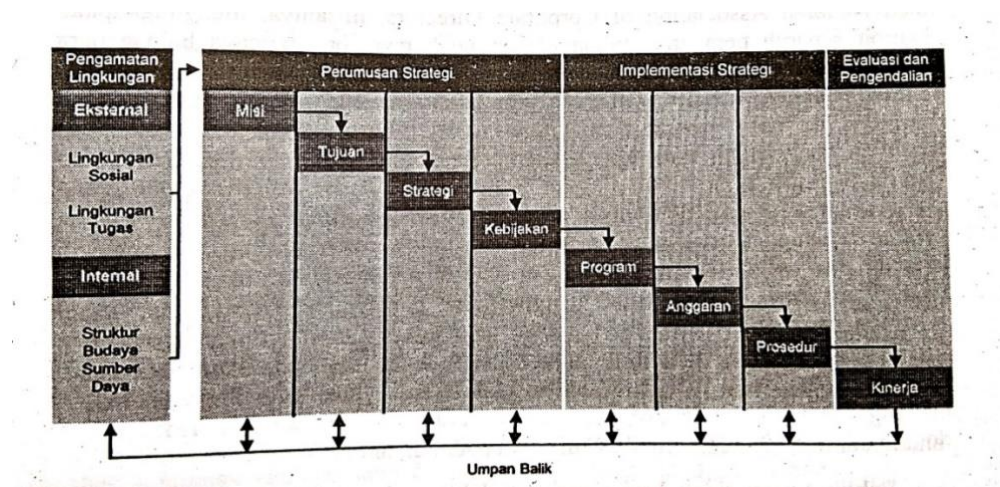
Selain itu, manajemen strategi juga bermanfaat bagi suatu organisasi menurut Hari Lubis dalam (Wulandari, 2017), yaitu sebagai berikut:

- a. Mendeteksi masalah sebelum terjadi.
- b. Membuat para manajer atau pimpinan menjadi berminat pada organisasi.
- c. Membuat organisasi lebih *responsive* dan waspada terhadap perubahan.
- d. Mengarahkan segala upaya untuk menuju obyektif organisasi.
- e. Merangsang munculnya kerjasama dalam menjawab permasalahan dan dapat memanfaatkan peluang yang ada.

2.3.2. Model Manajemen Strategi

Menurut J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, (2003), manajemen strategi merupakan rangkaian keputusan serta tindakan manajerial yang berpengaruh terhadap kinerja organisasi dalam jangka panjang. Manajemen ini mencakup, yaitu pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, serta evaluasi dan pengendalian. Oleh karena itu, manajemen strategi adalah kemampuan organisasi dalam mengidentifikasi serta mengevaluasi peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal, sekaligus menyesuaikannya dengan kekuatan dan kelemahan internal agar strategi yang diterapkan dapat berjalan secara efektif (Hunger & Wheelen, 2003).

Selain diterapkan di perusahaan, model manajemen strategis juga cocok untuk diterapkan pada dinas atau instansi pemerintahan yang memiliki jangkauan luas, terutama pengelolaan lingkungan hidup. Dengan menerapkan model tersebut, pemerintah dapat menetapkan visi dan misi yang jelas, menganalisis lingkungan internal dan juga eksternal secara sistematis, serta merancang strategi yang tepat untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.



Gambar 2.1 Tahapan Manajemen Strategi Menurut Wheelen dan Hunger

Sumber: (Hunger & Wheelen, 2003)

Tahapan manajemen strategis menurut (Hunger & Wheelen, 2003), yaitu:

1. Pengamatan Lingkungan (*Environmental Scanning*)

Suatu proses pengumpulan informasi tentang berbagai peristiwa dan hubungannya dengan lingkungan eksternal dan internal organisasi, yang bertujuan untuk mengidentifikasi tanda-tanda dini perubahan potensial, dan mengidentifikasi faktor-faktor strategi eksternal dan internal yang akan menentukan arah masa depan organisasi dalam jangka panjang.

a. Analisis Eksternal

Analisis eksternal mencakup faktor-faktor di luar organisasi yang berperan sebagai peluang maupun ancaman, yang berada di luar organisasi dan tidak secara khusus ada dalam pengendalian jangka pendek manajemen puncak. Faktor-faktor ini dapat memengaruhi keberlangsungan organisasi. Analisis eksternal dibagi menjadi dua bagian, yaitu Lingkungan kerja yang meliputi kelompok atau elemen yang memiliki pengaruh langsung maupun dipengaruhi oleh kegiatan utama organisasi. Sementara Lingkungan sosial, yaitu kekuatan umum yang tidak berhubungan langsung dengan aktivitas jangka pendek, tetapi dapat memengaruhi keputusan organisasi dalam jangka Panjang.

b. Analisis Internal

Analisis internal mencakup faktor-faktor di dalam organisasi yang berfungsi sebagai kekuatan maupun kelemahan tetapi biasanya tidak dalam kendali manajemen puncak dalam jangka pendek, tetapi sangat memengaruhi efektivitas kerja organisasi. Aspek tersebut meliputi Struktur, yakni bagaimana organisasi diatur terkait dengan pola komunikasi, alur kerja, serta distribusi kewenangan. Budaya organisasi, berupa nilai, keyakinan, dan harapan yang dipegang bersama oleh anggota organisasi. Sumber daya, yaitu aset yang dimiliki organisasi, yang menjadi bahan baku bagi produksi barang dan jasa organisasi.

2. Perumusan Strategi (*Strategy Formulation*)

Pengembangan rencana jangka panjang untuk manajemen efektif dari kesempatan dan ancaman lingkungan, dilihat dari kekuatan dan kelemahan organisasi yang meliputi misi, tujuan, strategi, dan kebijakan.

a. Misi

Misi organisasi merupakan alasan dasar mengapa sebuah organisasi atau perusahaan ada. Misi yang dirumuskan dengan baik akan menjelaskan tujuan mendasar dan identitas unik yang membedakan organisasi satu dengan yang lainnya, termasuk nilai-nilai yang dianut serta arah pencapaian tujuan di masa depan.

b. Tujuan

Tujuan merupakan hasil akhir dari suatu proses perencanaan. Tujuan harus menggambarkan apa yang hendak diselesaikan, kapan dicapai, dan sebisa mungkin dapat diukur. Dengan demikian, pencapaian tujuan pada dasarnya merupakan perwujudan dari misi organisasi.

c. Strategi

Strategi adalah perencanaan komprehensif mengenai cara organisasi mencapai misi dan tujuan yang telah ditetapkan. Strategi disusun untuk memaksimalkan keunggulan kompetitif sekaligus meminimalkan hambatan dan kerugian dalam menghadapi persaingan.

d. Kebijakan

Aliran dari strategi mengenai kebijakan yang menyediakan pedoman luas dalam pengambilan keputusan di organisasi. Kebijakan menjembatani antara perumusan strategi dan implementasinya dengan pedoman yang lebih luas.

3. Implementasi Strategi (*Strategy Implementation*)

Proses dimana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakannya dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur.

a. Program

Program merupakan rangkaian aktivitas atau langkah-langkah yang dirancang untuk melaksanakan suatu rencana tertentu. Program dapat mencakup perubahan struktur organisasi, penyesuaian budaya internal, maupun inisiatif baru seperti penelitian dan pengembangan.

b. Anggaran

Anggaran merupakan bentuk penerjemahan program ke dalam satuan keuangan. Setiap kegiatan yang ada dalam program dinyatakan secara rinci dalam biaya, sehingga dapat dimanfaatkan oleh manajemen untuk perencanaan sekaligus pengendalian.

c. Prosedur

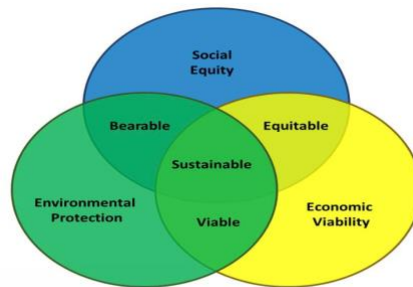
Prosedur dapat disebut juga dengan *Standard Operating Procedures (SOP)* yang merupakan suatu sistem urutan langkah teknis yang sistematis untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Prosedur menjelaskan secara rinci aktivitas yang perlu dilakukan agar program dapat dijalankan secara konsisten dan efektif.

4. Evaluasi dan Pengendalian (*Evaluation and Control*)

Evaluasi dan pengendalian adalah proses untuk memantau aktivitas serta hasil kinerja organisasi dengan cara membandingkan antara capaian nyata dengan target yang telah ditetapkan. Informasi dari hasil kinerja tersebut menjadi dasar bagi manajer di setiap level untuk mengambil langkah perbaikan maupun menyelesaikan masalah yang muncul. Meskipun evaluasi dan pengendalian berada pada tahap akhir dalam manajemen strategis, tahap ini berperan penting karena dapat mengidentifikasi kelemahan dari implementasi strategi sebelumnya dan mendorong dimulainya kembali proses manajemen strategis secara lebih menyeluruh.

2.4. Pembangunan Berkelanjutan

Pembangunan berkelanjutan merupakan pembangunan yang memenuhi kebutuhan generasi saat ini tanpa mengurangi kemampuan generasi mendatang sebagai upaya untuk memperbaiki mutu kehidupan dengan tetap berusaha tidak melampaui ekosistem (Sukardi Kodrat, 2009). Menurut Emil Salim (1990), pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memenuhi kebutuhan manusia, serta pemerataan pembangunan antar generasi pada kehidupan masa kini maupun mendatang (Rahadian, 2016).



Gambar 2.2 Tiga Pilar Pembangunan Berkelanjutan

Sumber: (Tiga Pilar Keberlanjutan, 2022)

Pembangunan berkelanjutan meliputi tiga pilar utama (Salim, 2010) yaitu:

- a. Pilar pembangunan Lingkungan; berfokus pada penyediaan air bersih dan sanitasi layak; pengembangan kota dan permukiman berkelanjutan, konsumsi dan produksi secara berkelanjutan; penanganan dampak perubahan iklim, ekosistem lautan dan daratan.
- b. Pilar Pembangunan Ekonomi; menitikberatkan pada ketersediaan air dan fasilitas sanitasi; menjamin akses energi; meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif; membangun infrastruktur yang tangguh; dan mengurangi kesenjangan intra dan antar negara.
- c. Pilar Pembangunan Sosial; menekankan upaya menghapus kemiskinan dan kelaparan, membangun kehidupan yang sehat dan sejahtera; menjamin kualitas pendidikan yang inklusif; mencapai kesetaraan gender.

Dapat disimpulkan bahwa, pembangunan berkelanjutan adalah upaya memenuhi kebutuhan generasi saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhannya. Konsep ini bertujuan menjaga keseimbangan antara kesejahteraan masyarakat dan kelestarian ekosistem, sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara keberlanjutan dan memungkinkan tercapainya kemajuan yang berkelanjutan bagi manusia dan lingkungan, menciptakan kualitas hidup yang baik kini dan di masa depan.

2.5. Perubahan Iklim

Isu perubahan iklim semakin menjadi sorotan karena dampaknya yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, terutama pada kesehatan. Risiko yang ditimbulkan dari perubahan iklim dipandang sebagai tantangan global yang berpotensi mengancam kelangsungan hidup manusia (Susilawati, 2021). Menurut UU No.31 Tahun 2009 tentang Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, bahwa perubahan iklim merupakan kondisi berubahnya pola iklim yang terjadi secara global, baik secara langsung maupun tidak langsung akibat aktivitas manusia, yang memicu perubahan komposisi atmosfer serta memengaruhi variabilitas iklim alamiah dalam rentang waktu tertentu.

Menurut Hadi Widiatmoko dalam (Aldrian et al., 2011), menjelaskan bahwa pengetahuan mengenai perubahan iklim dapat dipahami melalui dua faktor utama, yaitu faktor kendali umum yang bersifat alamiah serta faktor kendali khusus yang erat kaitannya dengan aktivitas manusia (antropogenik). Perubahan iklim dapat dipahami sebagai pergeseran pola maupun intensitas unsur iklim dalam suatu rentang waktu tertentu, umumnya dibandingkan dengan rata-rata selama 30 tahun. Fenomena perubahan iklim ini dapat berupa perubahan pada kondisi cuaca rata-ratanya maupun pergeseran distribusi kejadian cuaca dari pola normalnya (Aldrian et al., 2011).

Istilah perubahan iklim merujuk pada kondisi iklim yang berubah akibat aktivitas manusia, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang menyebabkan pergeseran komposisi atmosfer global dalam rentang waktu tertentu atau fenomena pemanasan global (*global warming*). Pada dasarnya, perubahan iklim mencakup perubahan pada unsur-unsur iklim, seperti suhu udara, curah hujan, kelembaban, tingkat evaporasi, arah dan kecepatan angin, hingga pembentukan awan. Pemanasan global dipandang sebagai faktor utama yang mendorong terjadinya perubahan iklim, di mana penyebabnya berasal dari kombinasi aktivitas manusia dan faktor alamiah (Aldrian et al., 2011).

Menurut Antoyo Setyadipratikto dalam (Aldrian et al., 2011), mengidentifikasi bahwa terjadinya perubahan iklim ditandai oleh fenomena pemanasan global yang memicu tren peningkatan suhu udara serta suhu permukaan laut. Perubahan ini tercermin pada unsur-unsur iklim, misalnya pergeseran pola curah hujan yang menyebabkan perubahan awal musim hujan maupun kemarau, periode musim kemarau yang semakin panjang atau musim hujan yang lebih singkat, hingga bergesernya puncak musim hujan. Dampak dari kondisi tersebut berpengaruh luas terhadap berbagai sektor kehidupan, seperti pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, kesehatan, dan sektor lainnya. Dampak dari terjadinya perubahan iklim (Harmoni, 2005), yaitu :

- a. Penurunan produksi tanaman akibat kekeringan dan banjir.
- b. Meningkatnya kerusakan bangunan karena pergeseran batuan.
- c. Penurunan kualitas sumber daya air.
- d. Meningkatkan risiko terjadinya kebakaran hutan.
- e. Mengancam kesehatan manusia, melalui penyebaran penyakit infeksi.
- f. Meningkatnya erosi dan kerusakan pada pantai.
- g. Kerusakan ekosistem pantai seperti mangrove dan terumbu karang.
- h. Penurunan potensi pembangkit listrik tenaga di daerah rawan kekeringan.
- i. Meningkatnya kejadian kekeringan dan juga kebanjiran.
- j. Meningkatnya kerusakan infrastruktur dan menurunkan ketahanan masyarakat.

Berdasarkan beberapa pendapat dan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa perubahan iklim merupakan suatu fenomena yang dipengaruhi oleh aktivitas manusia maupun faktor alami dan menyebabkan perubahan pola cuaca global serta peningkatan suhu rata-rata bumi. Fenomena ini mengakibatkan peningkatan suhu global dan perubahan pola cuaca ekstrem yang membawa dampak luas bagi ekosistem, kesehatan manusia, ekonomi, dan stabilitas lingkungan. Perubahan iklim ini memerlukan perhatian dan aksi kolektif, baik dari individu, pemerintah, maupun sektor swasta, untuk mengurangi dampak yang merugikan dan memastikan lingkungan yang berkelanjutan bagi generasi mendatang. Dengan menerapkan kombinasi dari dua aksi adaptasi dan mitigasi ini sangat penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan meningkatkan ketahanan masyarakat pada perubahan iklim di masa yang akan datang.

2.6. *Nationally Determined Contributions (NDC)*

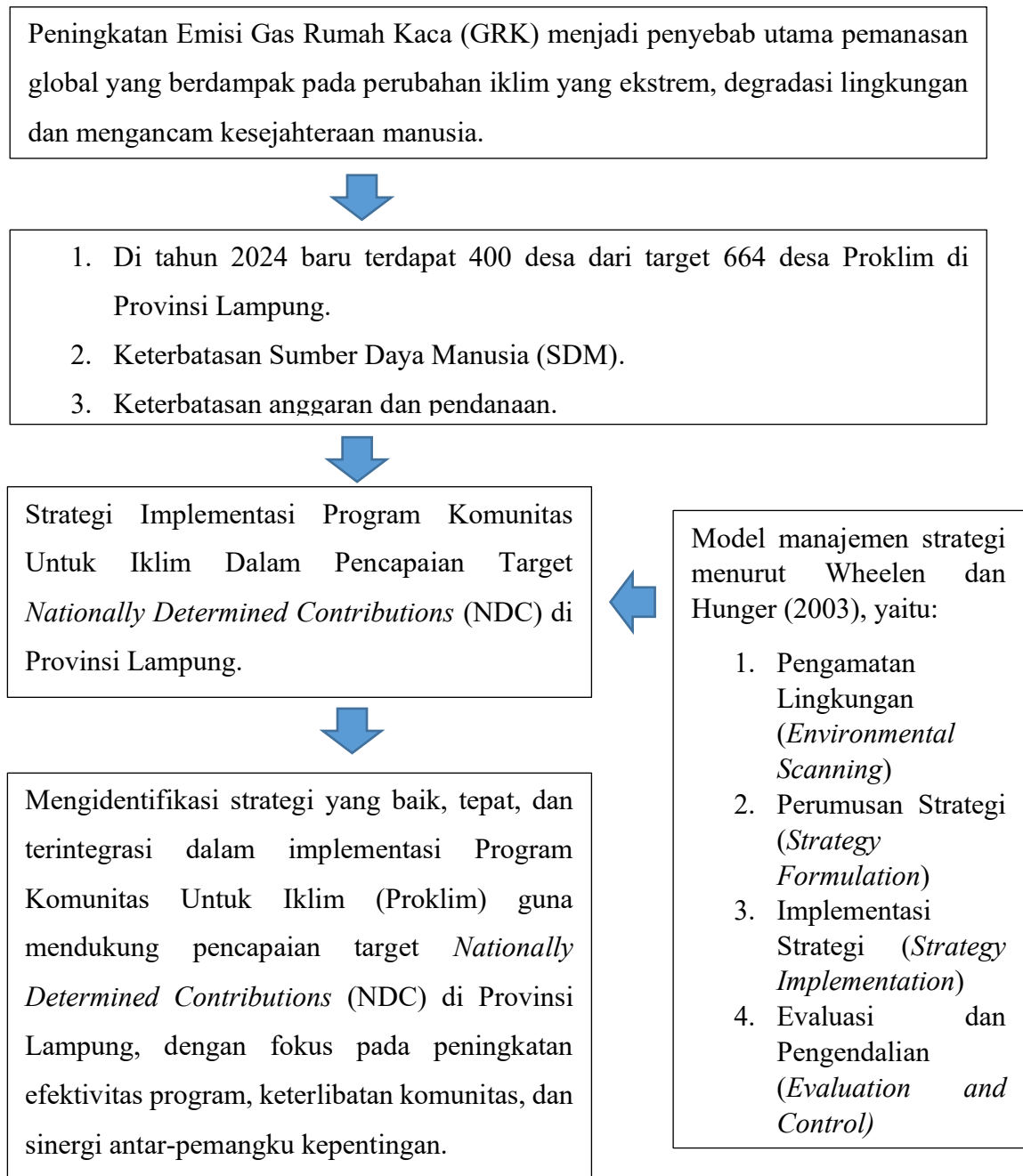
Pemerintah Indonesia melalui COP ke-21 (*Conference of the Parties*) Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Perubahan Iklim (*United Nations Framework Convention on Climate Change*) pada 12 Desember 2015 di Paris, Perancis, berhasil mengadopsi perjanjian Internasional mengenai perubahan iklim yaitu *Paris Agreement*. Indonesia meratifikasi Persetujuan Paris pada 24 Oktober 2016 melalui UU No. 16 Tahun 2016 tentang Pengesahan Persetujuan Paris atas Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa mengenai Perubahan Iklim (*Paris Agreement to The United Nations Framework Convention on Climate Change*). Perjanjian ini muncul sebagai respons terhadap dampak industrialisasi sejak era revolusi industri, yang telah menimbulkan kerusakan lingkungan, termasuk peningkatan suhu rata-rata permukaan bumi secara signifikan. Peningkatan suhu ini perlu ditekan karena berpotensi memicu berbagai dampak negatif, mulai dari kerusakan lingkungan, gangguan kesehatan, terjadinya bencana alam, hingga pada menurunnya stabilitas perekonomian (Anggraini dkk., 2023).

Dalam Persetujuan Paris, ditegaskan bahwa seluruh negara perlu berupaya menahan kenaikan suhu global agar tetap berada di bawah 2°C dibandingkan dengan tingkat suhu pada masa pra-industri, serta terus berusaha membatasinya hingga hanya mencapai 1,5°C di atas suhu pra-industri. Untuk mencapai tujuan tersebut, diwajibkan menetapkan komitmen dan langkah konkret dalam menurunkan emisi GRK. Komitmen ini dikenal sebagai *Nationally Determined Contributions* (NDC), yang memuat target penurunan emisi masing-masing negara dan dilaporkan kepada *United Nations Framework Convention on Climate Change* (UNFCCC). Pemerintah Indonesia, melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), telah menyusun serta menyampaikan dokumen NDC sebagai bentuk partisipasi dan tanggung jawab dalam upaya pengendalian perubahan iklim (Anggraini dkk., 2023).

Pemerintah Indonesia pertama kali menyerahkan dokumen NDC pada November 2016 (KLHK, 2016). Dalam First NDC tersebut, pemerintah menyatakan komitmen untuk mencapai target penurunan emisi GRK sebesar 29% dari skenario *Business As Usual* (BAU) tanpa dukungan internasional dan 41% dengan dukungan internasional tahun 2030. Dukungan yang dimaksud dapat meliputi pendanaan, alih dan pengembangan teknologi, serta penguatan kapasitas sumber daya manusia. Dokumen NDC bersifat dinamis sehingga dapat direvisi atau diperbarui oleh pemerintah sesuai dengan situasi yang berkembang, kemampuan dan kapasitas nasional, serta ketentuan yang tercantum dalam Persetujuan Paris (Anggraini dkk., 2023).

Berdasarkan perkembangan tersebut, pemerintah melakukan pembaruan *First* NDC menjadi *Updated* NDC pada tahun 2021 dengan target yang sama dengan NDC pertama. Selanjutnya, tahun 2022 pemerintah kembali merevisi dokumen NDC melalui *Enhanced* NDC, komitmen penurunan emisi ditingkatkan menjadi 31,89% tanpa dukungan internasional, dan 43,20% dengan dukungan internasional (Anggraini dkk., 2023). Peningkatan target ini mencerminkan komitmen Pemerintah Indonesia dalam upaya mengurangi tingkat emisi.

2.7. Kerangka Berpikir



Gambar 2.3 Kerangka Berpikir

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2025

III. METODE PENELITIAN

3.1. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif dipilih karena bertujuan memperoleh data yang bermakna sesuai dengan kondisi sebenarnya. Pendekatan ini juga disebut sebagai metode naturalistik, sebab penelitian dilakukan dalam situasi alamiah, di mana data yang diperoleh dan dianalisis bersifat deskriptif kualitatif (Sugiyono, 2013). Bogdan dan Taylor (1955) menjelaskan penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan (Suwendra, 2018). Sementara Moleong dalam (Sari et al., 2021), menjelaskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena yang dialami subjek penelitian melalui bahasa dan deskripsi yang mendalam dengan kata-kata dan bahasa laporan penelitian. Dengan demikian, penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yakni berfokus pada penggambaran fenomena sosial secara rinci, bukan angka-angka statistik. Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan penelitian untuk memahami Strategi Implementasi Program Komunitas untuk Iklim dalam Pencapaian Target *Nationally Determined Contributions* (NDC) di Provinsi Lampung, serta melihat tantangan dalam pelaksanaan program tersebut.

3.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian berfungsi untuk membatasi ruang lingkup penelitian dan memilah data yang relevan, sebagai dasar dalam pengumpulan data agar tidak terjadi bias, serta membantu peneliti memperoleh data yang mendukung tujuan penelitian. Fokus penelitian ini adalah mengenai Strategi Implementasi Proklamasi dalam Pencapaian Target NDC Di Provinsi Lampung, dengan menggunakan model manajemen strategi menurut Wheelen dan Hunger (2003), yaitu:

1. Pengamatan Lingkungan (*Environmental Scanning*); mengidentifikasi faktor eksternal dan internal yang memengaruhi implementasi Proklamasi di Provinsi Lampung. Faktor eksternal mencakup kebijakan NDC, dukungan pendanaan, dan keterlibatan pemangku kepentingan. Sementara itu, faktor internal meliputi kapasitas SDM, struktur organisasi, serta tantangan yang dihadapi Dinas Lingkungan Hidup dalam menjalankan program.
2. Perumusan Strategi (*Strategy Formulation*); menganalisis bagaimana strategi Proklamasi dirancang untuk mendukung target NDC, termasuk kesesuaian misi, tujuan, dan kebijakan dengan kebutuhan adaptasi serta mitigasi perubahan iklim di Provinsi Lampung.
3. Implementasi Strategi (*Strategy Implementation*); menilai efektivitas implementasi strategi yang mencakup pengelolaan anggaran, pelaksanaan program, prosedur, faktor penghambat dan pendorong, termasuk keterlibatan komunitas dan pemangku kepentingan yang terlibat.
4. Evaluasi dan Pengendalian (*Evaluation and Control*); mengkaji mekanisme evaluasi dan pengendalian Proklamasi dalam mencapai target NDC. Ini mencakup pemantauan efektivitas program, penyesuaian strategi berdasarkan evaluasi, serta upaya perbaikan untuk mengatasi kendala dan meningkatkan keberlanjutan program di masa mendatang.

Dengan demikian, fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi yang diterapkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Lampung dalam implementasi Program Komunitas untuk Iklim di Provinsi Lampung dalam mendukung pencapaian target NDC.
2. Pelaksanaan strategi dalam Program Komunitas untuk Iklim yang diterapkan di Provinsi Lampung. Dalam hal ini, Implementasi Strategi mencakup pengelolaan anggaran, mekanisme pelaksanaan program, dan prosedur dalam mendukung keberhasilan program.
3. Tantangan yang muncul dalam pelaksanaan implementasi strategi Program Komunitas untuk Iklim pada Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Lampung.

3.3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi dimana penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan di Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Provinsi Lampung sebagai institusi yang berperan dalam implementasi Program Komunitas untuk Iklim guna mendukung pencapaian target NDC di wilayah tersebut.

3.4. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis sumber data primer dan data sekunder, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian yang bertujuan untuk memberikan data yang akurat kepada peneliti. Data primer dikumpulkan melalui proses wawancara dengan pihak terkait yang terlibat dalam implementasi Program Proklam yang ada di Provinsi Lampung, untuk mendapatkan informasi tentang strategi, tantangan dalam pelaksanaannya, serta untuk memperoleh gambaran nyata mengenai proses implementasi Program Proklam.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan yang diperoleh melalui berbagai sumber dokumentasi dan referensi yang relevan untuk mendukung dan melengkapi data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder dikumpulkan dari berbagai literatur ilmiah, artikel, dokumen, laporan terkait Program Proklam, peraturan dan kebijakan pemerintah mengenai lingkungan hidup dan perubahan iklim, serta data statistik yang relevan. Data sekunder ini dapat membantu memberikan konteks bagi analisis strategi yang diterapkan dalam implementasi Program Proklam terhadap pencapaian target *Nationally Determined Contributions* (NDC) di Provinsi Lampung.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2019). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi secara langsung terhadap para informan terkait penelitian ini yang bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi tersebut lebih mendalam mengenai topik yang ingin dibahas dalam sebuah penelitian. Wawancara dilakukan secara tatap muka. Wawancara dilakukan kepada pihak terkait seperti pejabat dan staff bidang di DLH Provinsi Lampung untuk memahami strategi dalam menjalankan Proklam secara efektif dan berkelanjutan, serta tantangannya.

Tabel 3.1 Informan Wawancara

No	Nama	Instansi	Tujuan
1.	Amelina Allya Firdha, SST.	Analisis Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Muda DLH Provinsi Lampung	Menganalisis dampak perubahan iklim di Provinsi Lampung serta kontribusi Proklam dalam mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.
2.	Nur Rachmat	Komunitas <i>Ecobrick</i> di Panjang Utara, Bandar Lampung (Proklam Utama)	Memahami peran komunitas <i>Ecobrick</i> dalam aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim. Mengidentifikasi tantangan dalam penerapan <i>Ecobrick</i> . Menganalisis kontribusi terhadap target NDC, khususnya dalam pengurangan emisi dari limbah plastik.
3.	Sutihat	Kelompok Wanita Tani di Kelurahan Surabaya, Bandar Lampung (Proklam Pratama)	Memahami peran Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam mendukung implementasi Program Komunitas Untuk Iklim (Proklam), khususnya melalui kegiatan pertanian ramah lingkungan dan ketahanan pangan, serta menganalisis kontribusinya terhadap pencapaian target NDC di Provinsi Lampung.

4.	Ayu Nirmala	PT. Pertamina Niaga	Patra	Mengidentifikasi peran dan kontribusi sektor swasta, khususnya PT Pertamina Patra Niaga, dalam mendukung implementasi Program Kampung Iklim (ProKlim) dan pencapaian target NDC melalui tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan program keberlanjutan yang berkaitan dengan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.
5.	Abi	NGO Mitra Bentala		Menganalisis peran organisasi non-pemerintah dalam mendampingi dan memperkuat kapasitas masyarakat dalam pelaksanaan ProKlim, serta kontribusinya dalam pencapaian target NDC melalui kegiatan berbasis komunitas di Provinsi Lampung.
6.	Turina	Masyarakat Umum		Memahami persepsi, keterlibatan, serta tantangan yang dihadapi masyarakat umum dalam implementasi ProKlim, serta menilai kontribusi partisipasi masyarakat terhadap upaya pencapaian target NDC, khususnya dalam konteks lokal di Provinsi Lampung.

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2025

2. Dokumen

Menurut Nilamsari (2014), dokumen merupakan Teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa dokumen tertulis, film, dan gambar (foto). Dokumen ini dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, peraturan perundang-undangan. Dokumen ini mampu membantu mengidentifikasi sejauh mana strategi implementasi ProKlim telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan kebijakan yang telah ditetapkan, khususnya dalam pencapaian target NDC. Berikut merupakan tabel gambaran dan beberapa dokumen penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

Tabel 3. 2 Gambaran dan Dokumen Penelitian

No	Nama Dokumen	Informasi yang didapat
1.	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.84/MENLHK-SETJEN/KUM.1/11/2016 tentang Program Kampung Iklim.	Memberikan dasar hukum pelaksanaan Program Kampung Iklim di tingkat nasional, serta menjelaskan tujuan, kriteria, dan mekanisme pelaksanaan Proklam.
2.	Peraturan Direktur Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim Nomor P.4/PPI/API/PPI.6/3/2021 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Kampung Iklim.	Memberikan panduan teknis dalam melaksanakan Proklam, termasuk tata cara pendaftaran, pelaporan, penilaian, dan pemberian penghargaan.
3.	Keputusan Gubernur Lampung Nomor G/615/V.10/K/2023 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Program Kampung Iklim di Provinsi Lampung.	Menunjukkan komitmen Pemerintah Provinsi Lampung dalam mendukung pelaksanaan Proklam melalui pembentukan tim koordinasi Proklam tingkat provinsi.
4.	Instruksi Gubernur Lampung Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Program Kampung Iklim Kabupaten/Kota Provinsi Lampung.	Menginstruksikan kabupaten/kota untuk mengimplementasikan ProKlim dan mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam kegiatan adaptasi dan mitigasi iklim.
5.	Surat Gubernur Lampung Nomor: 660/3390/V.10/2022 Tanggal 19 September 2022 tentang Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Tingkat Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung.	Menekankan pentingnya inventarisasi emisi gas rumah kaca di tingkat kabupaten/kota sebagai bagian dari pelaksanaan ProKlim dan pencapaian target NDC.
6.	Laporan Akhir Proklam Tahun 2022	Menyediakan informasi terkait pelaksanaan Proklam di Provinsi Lampung pada tahun 2022.
7.	Laporan Akhir Proklam Tahun 2023	Menyediakan informasi terkait pelaksanaan Proklam di Provinsi Lampung pada tahun 2023.
8.	Laporan Akhir Proklam Tahun 2024	Menyediakan informasi terkait pelaksanaan Proklam di Provinsi Lampung pada tahun 2024.

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2025

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah proses dalam mencari dan juga menyusun secara sistematis data-data yang telah diperoleh berdasarkan pada wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, serta kesimpulan yang kemudian dapat di informasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2019). Analisis data penelitian ini menggunakan model analisis data oleh Miles and Huberman, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyeleksian, pemfokusan, dan penyusunan data kasar dari lapangan. Menurut Sugiyono (2019), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data. Dalam penelitian ini, melihat pengolahan data hasil wawancara dengan memperoleh data yang diperlukan agar sesuai dengan fokus penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data yang telah tersusun dalam suatu pola hubungan akan mudah dipahami dan mempermudah peneliti, yang dapat berupa bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Miles and Huberman dalam Sugiyono (2019), bahwa menyajikan data sering menggunakan teks bersifat naratif untuk memudahkan dalam memahami apa yang sebenarnya terjadi, merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang sudah diketahui.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah mereduksi data dan penyajian data, tahapan selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan data-data yang telah diperoleh peneliti. Peneliti berupaya memahami makna suatu fenomena agar kesimpulan dapat diverifikasi, dan dapat ditarik kesimpulan yang jelas untuk menggambarkan keaslian serta manfaat dari penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan kesimpulan mengenai strategi dan pelaksanaan Program Komunitas Untuk Iklim dalam mencapai target NDC serta tantangannya.

3.7. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik keabsahan data menjadi aspek penting untuk memastikan bahwa hasil dari penelitian ini dapat dipercaya dan juga dipertanggungjawabkan. Menurut Sugiyono (2019), bahwa untuk menjaga keabsahan data terdapat beberapa standar atau kriteria dalam memastikan keabsahan data penelitian kualitatif ini, yaitu sebagai berikut:

1. Kredibilitas (*Credibility*)

Kredibilitas dalam hal ini mengacu pada sejauh mana data penelitian ini dapat mencerminkan realitas atau fakta yang sebenarnya ada di lapangan. Untuk mencapai kredibilitas, terdapat beberapa jenis uji kredibilitas. Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan juga mengecek data yang diperoleh untuk memastikan tingkat kepercayaan data. Teknik triangulasi ini dapat dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan berbagai informan dan dokumentasi dari berbagai sumber untuk memperoleh pandangan yang beragam dan dapat memperkuat temuan dari berbagai sudut pandang.

2. Transferabilitas (*Transferrability*)

Transferabilitas berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian ini dapat diterapkan atau dipahami dan juga dinilai oleh pembaca laporan. Dalam upaya memastikan transferabilitas, penelitian ini akan memberikan deskripsi yang rinci mengenai konteks, proses, dan temuan penelitian, sehingga pembaca dapat menilai relevansi hasil penelitian ini terhadap situasi lain yang sesuai dengan kondisi mereka. Dalam penelitian ini, transferabilitas lebih menekankan pada pentingnya publikasi hasil penelitian dalam bentuk jurnal ilmiah sebagai sarana untuk menyebarkan temuan secara lebih luas dan menjangkau pembaca dari berbagai kalangan. Dalam konteks ini, peneliti telah mempublikasikan hasil penelitian dalam bentuk sebuah artikel.

3. Dependabilitas (*Dependability*)

Dependabilitas dalam penelitian kualitatif mengacu pada konsistensi proses penelitian dari awal hingga akhir. Dependabilitas merujuk pada konsistensi dan stabilitas hasil penelitian jika dilakukan oleh peneliti lain dalam situasi yang sama. Untuk memastikan aspek ini, peneliti berupaya mencatat secara rinci setiap tahapan penelitian, mulai dari perumusan masalah, pengumpulan data, hingga analisis dan penarikan kesimpulan. Oleh karena itu, keandalan (*dependability*) dalam penelitian ini harus dipastikan dan dijaga. Untuk menjamin dependabilitas, peneliti telah melakukan diskusi atau konsultasi secara berkala dengan dosen pembimbing sebanyak 13 kali dalam kurun waktu selama 9 bulan guna mengevaluasi dan berperan memberikan masukan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian.

4. Konfirmabilitas (*Konfirmability*)

Konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif menunjukkan sejauh mana temuan penelitian dapat dikonfirmasi oleh pihak lain dan bebas dari bias peneliti. Untuk menjaga aspek ini, peneliti memastikan bahwa seluruh proses pengumpulan dan analisis data dilakukan secara transparan, berdasarkan bukti nyata dari lapangan. Dengan begitu, konfirmabilitas mengacu pada sejauh mana hasil penelitian dibentuk oleh informan, bukan oleh bias atau keinginan peneliti sendiri. Dalam penelitian ini, konfirmabilitas dijaga melalui pemeriksaan ulang data oleh dosen pembimbing, serta verifikasi data dari informan dengan menyajikan kutipan langsung dari hasil wawancara informan pendukung penelitian. Untuk menunjukkan bahwa hasil analisis benar-benar bersumber dari data yang valid dan bukan merupakan interpretasi sepihak dari peneliti.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan, Strategi Implementasi Program Komunitas untuk Iklim dalam Pencapaian Target *Nationally Determined Contributions* (NDC) di Provinsi Lampung, maka terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi yang diterapkan dalam Implementasi Proklam dalam mendukung target NDC di Provinsi Lampung, menekankan pada penguatan peran pemerintah daerah melalui pembinaan, pendampingan, dan penguatan bagi lokasi proklam, melakukan koordinasi lintas sektor, peningkatan keterlibatan masyarakat melalui aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim berbasis komunitas, serta sistem pelaporan seperti SRN PPI dan Aplikasi *Sign Mart*.
2. Pelaksanaan strategi Implementasi Proklam di Provinsi Lampung, dilakukan mengikuti standar prosedur teknis dan regulasi yang diperkuat dengan kebijakan daerah, mencakup tahapan persiapan, perencanaan, pelaksanaan, serta pengembangan dan penguatan aksi yang dilaksanakan dengan mengacu pada regulasi daerah, Keputusan Gubernur Lampung No. 615 Tahun 2023 dan Instruksi Gubernur Lampung No.1 Tahun 2020. Proses pelaksanaan juga mencakup kegiatan adaptasi dan mitigasi, monitoring lapangan, serta penyusunan laporan tahunan sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan program.
3. Tantangan dalam Implementasi Proklam dalam mencapai target NDC di Provinsi Lampung, meliputi belum tercapainya target lokasi kampung iklim, rendahnya kapasitas Sumber Daya Manusia, keterbatasan anggaran dan dukungan dana, Kurangnya dukungan APBDes yang kuat untuk Kampung Iklim, Koordinasi lintas sektor yang belum optimal, serta rendahnya pemahaman, kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap isu perubahan iklim dan emisi GRK.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan terkait Strategi Implementasi Program Komunitas untuk Iklim dalam Pencapaian Target *Nationally Determined Contributions* (NDC) di Provinsi Lampung, maka terdapat beberapa saran di antaranya:

1. Percepatan Pencapaian Target Lokasi Kampung Iklim; DLH Provinsi Lampung bersama pemerintah kabupaten/kota untuk percepatan pencapaian target 664 Kampung Iklim dapat dilakukan dengan pemetaan potensi desa, prioritas desa rawan iklim, dan penyediaan insentif bagi desa yang berhasil memenuhi kriteria Proklam.
2. Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM); DLH Provinsi Lampung perlu meningkatkan kapasitas SDM desa melalui pelatihan teknis, sosialisasi rutin, dan bimbingan penyusunan dokumen Proklam dengan materi meliputi pemahaman perubahan iklim, penghitungan emisi GRK, pengelolaan sampah organik/anorganik, dan teknik penghijauan. Setiap pelatihan harus diikuti dengan pendampingan lapangan selama 3–6 bulan untuk memastikan materi dapat diaplikasikan, sehingga masyarakat mampu menjalankan aksi adaptasi dan mitigasi secara mandiri dan berkelanjutan.
3. Penguatan Pendanaan dan Dukungan Anggaran; DLH Provinsi dan kabupaten/kota perlu mengintegrasikan Proklam ke dalam perencanaan pembangunan desa (RKPDDes), masuk dalam prioritas pembangunan desa dan dialokasikan melalui penganggaran APBDDes, serta sumber pendanaan alternatif seperti CSR dan proyek internasional GCF.
4. Penguatan Koordinasi Lintas Sektor; DLH Provinsi Lampung perlu membentuk Forum Proklam Daerah yang melibatkan dinas terkait (Pertanian, Kesehatan, Pekerjaan Umum), sektor swasta, NGO, dan perwakilan komunitas, dengan membahas progres desa Proklam, serta menyusun rencana aksi bersama yang lebih terintegrasi.

5. Peningkatan Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat; DLH Provinsi Lampung dan kabupaten/kota dapat melakukan Program kampanye dan edukasi iklim berbasis komunitas, seperti melalui lomba lingkungan, sekolah lapang iklim, dan festival Proklam di tingkat kabupaten/kota dengan memanfaatkan media sosial desa, radio lokal, dan penyuluhan tatap muka. Selain itu, dapat dilakukan melalui komunikasi publik dengan pendekatan dari tokoh masyarakat, tokoh agama, dan kelompok pemuda untuk menyebarkan nilai-nilai yang ramah iklim. Keberlanjutan partisipasi masyarakat dapat dijaga dengan memberi penghargaan atau sertifikat kepada kelompok yang konsisten melakukan aksi adaptasi dan mitigasi.
6. Mengembangkan Media Edukasi yang Menarik; Untuk menjangkau lebih banyak lapisan masyarakat, disarankan agar pemerintah daerah mengembangkan media edukasi yang sederhana dan menarik, seperti video pendek, infografis, atau komik tentang Proklam. Konten ini bisa disebarkan melalui media sosial atau diputar di tempat umum seperti balai desa dan sekolah, agar pesan tentang adaptasi dan mitigasi bisa diterima dengan lebih mudah.

Adapun untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar fokus diarahkan pada analisis efektivitas kegiatan adaptasi dan mitigasi yang telah dilakukan di masing-masing kampung iklim, serta menilai sejauh mana kontribusi langsungnya terhadap penurunan emisi GRK dan ketahanan iklim masyarakat lokal secara kuantitatif. Dengan pelaksanaan saran-saran tersebut, diharapkan Program Komunitas untuk Iklim dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam pencapaian target NDC dan mewujudkan masyarakat Lampung yang tangguh terhadap perubahan iklim.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldrian, D. E., Eng, B., Karmini, D. M., & Budiman, I. (2011). *Perubahan Iklim Di Indonesia*.
- Amalia, R., & Nuha, U. (2025). Implikasi Program Kampung Iklim (ProKlim) terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Gondangmanis Kabupaten Kudus.
- Anggraini, U., Wijaya, S., & Lathif, S. (2023). Tinjauan Kebijakan Pendanaan Perubahan Iklim Di Indonesia. *Journal Of Law, Administration, And Social Science*, 3(1), 72–92. <https://doi.org/10.54957/jolas.v3i1.411>
- Badan Meteorologi Klimatologi Dan Geofisika Provinsi Lampung. (2025). <https://lampung.bmkg.go.id/info/?ase=proklam&pr=ach&etc=1>.
- Dewanti, Y. R. (2016). Peranan Anggaran Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Suatu Tinjauan Konseptual Atas Sistem Anggaran Lembaga Pendidikan Dan Pengembangan Profesi Indonesia (LP3I) Tangerang. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 2(1), 96.
- Dirjen Pengendalian Perubahan Iklim Tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Kampung Iklim. (2021). *Peraturan Direktur Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim Nomor P.4/Ppi/Api/Ppi.6/3/2021 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Kampung Iklim*.
- Effendi, M. I., & Kusmantini, T. (2016). *Manajemen Strategi Evolusi Pendekatan Dan Metodologi Penelitian*,. *Jurnal Administrasi*.
- Furqan, M. H., Azis, D., & Wahyuni, R. (2020). Implementasi Program Kampung Iklim (Proklam) Di Gampong Lambung Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Geosfer*, 5(2), Article 2. <https://jurnal.usk.ac.id/JPG/Article/View/21691>
- Harmoni, A. (2005). Dampak Sosial Ekonomi Perubahan Iklim. *Auditorium Universitas Gunadarma*.
- Hunger, J. D., & Wheelen, T. L. (2003). *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Andi.
- Karima, F. (2022). *Implementasi Strategi Komunikasi Adaptasi Dan Mitigasi Perubahan Iklim Berbasis Masyarakat Melalui Program Kampung Iklim Di Kabupaten Magelang*. 3.

Keputusan Gubernur Lampung Nomor G/615/V.10/HK/2023 Tentang Pembentukan Tim Koordinasi Program Kampung Iklim Di Provinsi Lampung.

Laporan Akhir Proklam DLH Provinsi Lampung. (2022). *Laporan Tahunan Kegiatan Pencegahan Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan*. Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Lampung.

Laporan Akhir Proklam DLH Provinsi Lampung. (2023). *Laporan Tahunan Kegiatan Pencegahan Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan*. Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Lampung.

Laporan Akhir Proklam DLH Provinsi Lampung. (2024). *Laporan Tahunan Kegiatan Pencegahan Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan*. Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Lampung.

Pahlevi, C., & Ichwan Musa, M. (2023). *Manajemen Strategi*. Intelektual Karya Nusantara.

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.33/Menlhk/Setjen/Kum.1/3/2016 Tentang Pedoman Penyusunan Aksi Adaptasi Perubahan Iklim.

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor P.84/MENLHK-SETJEN/KUM.1/11/2016 Tentang Program Kampung Iklim. (N.D.). *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.84/MENLHK-SETJEN/KUM.1/11/2016 Tentang Program Kampung Iklim*.

Peraturan Presiden RI Nomor 98 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon Untuk Pencapaian Target Kontribusi Yang Ditetapkan Secara Nasional Dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca Dalam Pembangunan Nasional. (2021). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 98 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon Untuk Pencapaian Target Kontribusi Yang Ditetapkan Secara Nasional Dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca Dalam Pembangunan Nasional*.

Perubahan Rencana Strategis 2019-2024. (2022). *Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Lampung*.

Rahadian, A. H. (2016). Strategi Pembangunan Berkelanjutan. *Prosiding Seminar STIAMI*, 3.

Riani, A., Suwitri, S., & Kurniasih, Y. (2024). *Implementasi Program Kampung Iklim (Proklam) Di Desa Sambak, Kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang*. 8.

Salim, E. (2010). *Pembangunan Berkelanjutan*.

- Sari, N., Amrina, D. H., & Rahmah, N. A. (2021). Kajian Dampak Sampah Rumah Tangga Terhadap Lingkungan Dan Perekonomian Bagi Masyarakat Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung Berdasarkan Perspektif Islam. *Holistic Journal Of Management Research*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.33019/Hjmr.V6i2.2734>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sukardi Kodrat. (2009). *Manajemen Strategi, Membangun Keunggulan Bersaing Era Global Di Indonesia Berbasis Kewirausahaan*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Surat Gubernur Lampung Nomor 660/3390/V.10/2022 Tentang Pelaksanaan Dan Dukungan Program Kampung Iklim (Proklam) Kabupaten/Kota Di Provinsi Lampung.
- Suratman, Yuwono, A., Prijambada, I. D., Kusumandari, A., Marwasta, D., Santosa, D. H., Sudaryatno, Nurjani, E., Sekaranom, A. B., Hasanati, S., & Suarma, U. (2024). *Gerakan Aksi Proklam Indonesia 2020-2030*. UGM PRESS.
- Susilawati, S. (2021). Dampak Perubahan Iklim Terhadap Kesehatan. *Scientific Of Environmental Health And Diseases (E-SEHAD)*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.22437/Esehad.V2i1.13749>
- Tiga Pilar Keberlanjutan: Lingkungan, Ekonomi, Dan Sosial – Talk Sustainable*. (2022, March 22). <https://www.talksustainable.com/tiga-pilar-keberlanjutan-lingkungan-ekonomi-dan-sosial/>.
- UU No.16 Tahun 2016 Tentang Pengesahan Paris Agreement To The United Nations Framework Convention On Climate Change. (2016). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2016 Tentang Pengesahan Paris Agreement To The United Nations Framework Convention On Climate Change (Persetujuan Paris Atas Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa Mengenai Perubahan Iklim)*.
- UU No.31 Tahun 2009 Tentang Meteorologi, Klimatologi, Dan Geofisika. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2009 Tentang Meteorologi,, Klimatologi,, Dan Geofisika*.
- Wulandari, U. (2017). *Manajemen Strategi Dinas Koperasi, Perindustrian Dan Perdagangan Dalam Mendorong Pengembangan Umkm Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kabupaten Serang*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang.
- Yatminiwati, M. (2019). *Manajemen Strategi*. Widya Gama Press.